https://bit.ly/2k40adJ

# STK201 Aljabar Matriks

Semester Ganjil 2019/2020

#### **PERTEMUAN #5**

**Matriks Kebalikan** 

disusun oleh:

**Bagus Sartono** 

bagusco@gmail.com 0852-1523-1823



**Departemen Statistika** 

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor

2019

#### **Matriks Kebalikan**

• Matriks kebalikan bagi  $_{n}$ A $_{n}$  dilambangkan  $A^{-1}$  adalah matriks yang memenuhi  $AA^{-1}=A^{-1}A=I_{n}$ 

# Menghitung Matriks Kebalikan

• Untuk memperoleh matriks  $\mathbf{B} = [b_{ij}] = \mathbf{A}^{-1}$  dapat dilakukan dengan menghitung

$$\mathbf{B} = \mathbf{A}^{-1} = \frac{1}{\det(A)} adj\mathbf{A}$$

• dengan adjA, matriks adjoint A, adalah matriks yang berisi cofactor dari A kemudian di-transpose

mengingat kembali cofactor:

$$C_{ij}$$
=  $(-1)^{i+j}$  det( $\mathbf{A}_{ij}$ )

 $A_{ij}$  adalah matriks minor yaitu anak matriks A yang dibuang baris ke-i dan kolom ke-j nya

#### Contoh

$$\mathbf{A} = \begin{bmatrix} 2 & 5 \\ 3 & 9 \end{bmatrix} \quad \det(A) = 2x9 - 5x3 = 3$$

$$C_{11} = 9 \qquad C_{12} = -3$$

$$C_{21} = -5 \qquad C_{22} = 2$$

$$adj\mathbf{A} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}^{T} = \begin{bmatrix} 9 & -3 \\ -5 & 2 \end{bmatrix}^{T} = \begin{bmatrix} 9 & -5 \\ -3 & 2 \end{bmatrix}$$

$$\mathbf{A}^{-1} = \frac{1}{3} \begin{bmatrix} 9 & -5 \\ -3 & 2 \end{bmatrix}$$

# Syarat keberadaan matriks kebalikan

- A<sup>-1</sup> hanya ada untuk matriks A yang persegi
- A<sup>-1</sup> hanya ada jika det(A) ≠ 0

# Matriks Singular dan Non-Singular

- Matriks persegi A disebut matriks singular jika dan hanya jika tidak ada matriks B sehingga AB=BA=I, atau A tidak memiliki matriks kebalikan
- Matriks persegi A yang memiliki kebalikan disebut sebagai matriks non-singular
- Matriks A non-singular ⇔ A berpangkat penuh ⇔ det(A) ≠ 0

### **Sifat-Sifat**

• 
$$(A^{-1})^{-1} = A$$

• A<sup>-1</sup> bersifat unik

• 
$$(A^T)^{-1} = (A^{-1})^T$$

• untuk A dan B yang non-singular dan berukuran sama,  $(AB)^{-1} = B^{-1}A^{-1}$ 

#### Sifat-Sifat

- Jika  $\bf A$  adalah matriks diagonal dengan unsur diagonal  $a_{\rm ii}$ , maka  $\bf A^{-1}$  adalah matriks diagonal dengan unsur diagonal  $1/a_{\rm ii}$
- Jika A adalah matriks ortogonal, maka  $A^{-1} = A^{T}$
- Jika A matriks simetrik, maka A<sup>-1</sup> juga simetrik

# Menghitung matriks adjoint di R

Untuk memperoleh adjoin dari suatu matriks persegi kita dapat menyusun suatu fungsi di R. Fungsi yang bisa digunakan salah satunya adalah sebagai berikut

```
minor <- function(A, i, j) {
    det( A[-i,-j] )
    }

cofactor <- function(A, i, j) {
      (-1)^(i+j) * minor(A,i,j)
    }

adjoint <- function(A) {
    n <- nrow(A)
    B <- matrix(NA, n, n)
    for( i in 1:n )
      for( j in 1:n )
      B[j,i] <- cofactor(A, i, j)
    B
}</pre>
```

# Menghitung matriks adjoint di R

Penggunaan dari fungsi di atas dilakukan dengan memanggil menggunakan program berikut

```
> A = matrix(c(1,0,2,0,1,2,2,2,1), ncol=3, byrow=TRUE)
```

> adjoint(A)

```
[,1] [,2] [,3]
[1,] -3 4 -2
[2,] 4 -3 -2
[3,] -2 -2 1
```

## Menghitung Matriks Kebalikan di R

```
> A <- matrix(c(1, 2, 3, 1, 3, 4, 1, 4, 3), nrow=3,
byrow=TRUE)
> A
     [,1] [,2] [,3]
[1,] 1 2
[2,] 1 3 4
[3,] 1 4 3
> A.invers <- solve(A)</pre>
> A.invers
    [,1] [,2] [,3]
[1,] 3.5 -3 0.5
[2,] -0.5 0 0.5
[3,] -0.5 1 -0.5
```



# Menghitung Matriks Kebalikan di R

Sekarang perhatikan jika fungsi solve() kita terapkan pada matriks yang singular.

Karena kita tahu bahwa determinan dari matriks B adalah nol, maka B adalah matriks singular yang tidak mempunya invers. Sehingga, ketika solve() diterapkan pada matriks B, akan diperoleh pesan error seperti di atas.

# **Terima Kasih**

